

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah landasan utama untuk pembentukan karakter individu dan peradaban suatu bangsa. Berlangsungnya pendidikan membuat individu tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi mampu mengembangkan potensi diri secara maksimal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya. Potensi tersebut meliputi kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Indonesia, 2003).

Upaya untuk mengembangkan potensi tersebut salah satunya diakomodasi secara terstruktur melalui jalur pendidikan formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah dengan jenjang pendidikan yang jelas, dimulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (Indonesia, 2012).

Perguruan tinggi berfokus pada pengembangan potensi, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui berbagai program studi. Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu universitas yang menyediakan program studi vokasional khususnya pada bidang tata rias. Program studi ini berfokus mengembangkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa pada bidang tata rias profesional. Mahasiswa akan diajarkan berbagai hal tentang tata rias mulai dari perawatan kulit wajah dan badan, pratata rambut, sanggul modern dan tradisional,

tata rias wajah film dan fantasi, pengantin tradisional, dan salah satunya adalah tata rias Pengantin Internasional.

Mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional membahas tentang pengetahuan mulai dari sejarah, prosesi pernikahan, aksesoris/perhiasan, busana pengantin, serta keterampilan penataan sanggul dan tata rias/*makeup* pengantin. Mata kuliah ini ditempuh pada semester 5 yang mempelajari berbagai pengantin internasional seperti, tata rias pengantin Eropa (*European Bridal*), tata rias pengantin Arab (*Arabic Bridal*), tata rias pengantin India (*Indian Bridal*), tata rias pengantin Korea (*Korean Bridal*), tata rias pengantin Jepang (*Japanese Bridal*), tata rias pengantin Cina (*Chinese Bridal*), dan tata rias pengantin Thailand (*Thailand Bridal*).

Tata rias Pengantin Internasional khususnya pengantin India (*Indian Bridal*) adalah riasan yang digunakan untuk pengantin yang menggunakan adat India dalam pernikahannya. Perbedaan riasan *Indian Bride* dengan riasan pengantin internasional lainnya adalah pada riasan mata yang menggunakan warna mencolok atau mengikuti warna busana yang dipakai, rias mata juga tajam dan dramatis, serta penggunaan aksesoris pengantin yang banyak. Kompleksitas pada materi pengantin India ini membutuhkan metode dan media pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik untuk menyajikan atau menyampaikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang biasa digunakan pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional terdapat 3 metode. Metode ceramah, di mana dosen sebagai pusat perhatian untuk penyampaian teori pembelajaran. Metode demonstrasi, di mana dosen menunjukkan teknik-teknik tata rias wajah dan penataan sanggul pengantin secara langsung dan melalui video tutorial dari internet. Metode latihan atau praktikum, peserta didik melakukan praktik tata rias pengantin internasional dengan lengkap hingga ke aksesoris dan busana pengantin sesuai negara yang dipelajari.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang

digunakan dosen di Universitas Negeri Jakarta dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional berupa media *Powerpoint* yang dibuat oleh dosen dan video tutorial dari platform digital seperti *Youtube*, *Instagram*, dan lainnya yang digunakan sebagai media pendukung dalam menampilkan cara riasan dan pentan rambut.

Pesatnya perkembangan zaman dan kemajuan teknologi tentunya juga mempengaruhi dunia pendidikan, baik perubahan cara atau teknik pembelajaran serta cara mengakses pembelajaran. Perkembangan era digital menuntut adanya perubahan pada metode dan media pembelajaran agar lebih interaktif, efisien, dan menarik. Era digital ini membuat proses pembelajaran tidak hanya terbatas di ruang kelas melainkan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja dengan menyesuaikan kebutuhan dan gaya belajar tiap peserta didik.

Penggunaan internet digunakan sebagai media pembelajaran alternatif, di mana peserta didik dapat mencari referensi seperti jurnal/artikel, e-book, e-modul, video pembelajaran dan segala informasi tentang materi pembelajaran yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Penggunaan internet membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan efisien di kalangan mahasiswa yang lebih sering menggunakan perangkat elektronik disaat pembelajaran.

Tuntutan di era digital ini diperkuat oleh hasil survei dari 18 responden mahasiswa tata rias Universitas Negeri Jakarta yang mempelajari materi tata rias Pengantin Internasional *Indian Bridal*, sebanyak 44,4% merasa kesulitan dalam mempelajari materi Tata Rias Pengantin India. 61,1% merasa media yang digunakan kurang efektif dalam pembelajaran. Kesulitan yang biasa dialami oleh mahasiswa saat mempelajari materi *Indian Bridal* yaitu kurangnya visualisasi yang detail, terbatasnya waktu praktik di kelas, dan media pembelajaran yang kurang menarik. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan sebuah e-modul *flipbook* tata rias pengantin India sebagai media pembelajaran interaktif untuk mahasiswa.

E-modul adalah modul berbentuk digital dan di dalamnya terdapat teks, gambar, video/animasi yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja (Lastri, 2023). Pengembangan e-modul pembelajaran bertujuan meningkatkan kemandirian

belajar peserta didik, mempermudah pemahaman konsep, dan membuat proses belajar lebih menarik. Penyajian yang lebih dinamis memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

E-modul yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu menggunakan fitur *flipbook*, di mana *flipbook* adalah media interaktif seperti buku yang dilengkapi fitur multimedia baik teks, gambar, video maupun animasi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik (Dinanti et al., 2024).

Penelitian sebelumnya oleh Firtsy Fahra dan Tyas Asih telah meneliti tentang pengembangan e-modul berbasis *flipbook* untuk materi pemangkasan rambut *increase layer* yang menyatakan bahwa 90,03% e-modul ini sangat layak digunakan pada proses pembelajaran (Riandi & Mentari, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa e-modul berbasis *flipbook* terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran di bidang tata rias lainnya, yang mendasari urgensi pengembangan media serupa untuk materi tata rias pengantin India.

Selanjutnya, penelitian oleh Aprilya Ardianti yang berjudul “Pengembangan Video Tutorial Tata Rias Pengantin India pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Internasional” telah mengembangkan video tutorial sebagai media pembelajaran tata rias *Indian bridal* dan hasil yang didapatkan bahwa 90,62% video tersebut dikatakan sangat praktis dan layak digunakan dalam proses pembelajaran (Ardianti, 2024). Penelitian ini menjadi bukti nyata bahwa materi tata rias pengantin India yang rumit dapat mudah dipahami melalui media visual, sehingga hasil tersebut dijadikan acuan untuk mengadopsi dan menyempurnakan materi ke dalam format e-modul yang lebih interaktif.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan saat ini berfokus pada pengembangan e-modul sebagai media pembelajaran tambahan yang dirancang untuk memberikan penjelasan tentang materi lebih mendalam dan gambar *step by step* riasan wajah serta penataan rambut pengantin India. E-modul ini digunakan sebagai media pembelajaran baru dan akan dilengkapi dengan video tutorial yang sudah ada, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, praktis dan mudah di akses.

Pentingnya perkembangan inovasi baru untuk pembelajaran tata rias *Indian bridal* yang mampu mendukung pembelajaran menjadi lebih efisien dan interaktif, maka peneliti mengangkat judul “Pengembangan E-Modul *Indian Bridal* pada Pembelajaran Tata Rias Pengantin Internasional (berbasis *flipbook*)” yang bertujuan untuk menyediakan media pembelajaran digital yang mudah di akses dan menjelaskan materi dengan jelas, runtut, dan terstruktur.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada pembelajaran Tata Rias Pengantin Internasional *Indian Bridal*, antara lain sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi yang mempengaruhi perubahan metode dan media pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisien, dan menarik
2. Metode dan media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran *Indian Bridal* masih terfokus pada penggunaan *Powerpoint*
3. Belum adanya media pembelajaran mandiri seperti e-modul untuk pembelajaran tata rias pengantin India pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan sejumlah permasalahan yang teridentifikasi di atas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berbentuk e-modul berbasis *flipbook* untuk materi Tata Rias Pengantin India yang mencakup penyusunan materi, visualisasi langkah-langkah riasan secara interaktif. Adapun spesifikasi busana pengantin yang digunakan berupa *lehenga choli* berwarna *maroon* dan tatanan rambut *flower-adorned updos*. Selain itu, aspek penilaian pembelajaran mahasiswa yang diukur pada e-modul ini dibatasi hanya pada aspek kognitif (pengetahuan).

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana mengembangkan e-modul berbasis *flipbook* untuk materi *Indian bridal* yang layak praktis, dan efektif pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menghasilkan e-modul *Indian Bridal* berbasis *flipbook* yang layak, praktis, dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Dosen: menjadi alternatif media ajar yang inovatif untuk mendukung proses pembelajaran praktik tata rias, serta memudahkan penyampaian materi secara lebih efektif dan efisien.
2. Bagi Mahasiswa: mendapatkan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah diakses untuk membantu memahami langkah-langkah tata rias pengantin India (*Indian Bridal*) secara visual dan sistematis, serta mendukung pembelajaran mandiri di luar jam praktik.
3. Bagi Program studi: menambah sumber belajar digital yang relevan dan modern dalam menunjang pembelajaran tata rias, serta mendorong pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.